

5. KESIMPULAN

Proses pembuatan karya storyboard ini melalui proses pra-produksi, produksi dan juga pasca-produksi. Proses pra-produksi meliputi ide yang merupakan proses pembacaan naskah dan penerjemahan ke dalam bentuk visual pertama kali, observasi yang merupakan proses pencarian referensi serta teori-teori yang ada untuk menciptakan adegan yang efisien, studi pustaka yang merupakan proses pengkajian sumber tertulis berupa teori-teori untuk memperkuat cara penyampaian pesan dan pemilihan gambar, serta eksperimen dan eksplorasi berupa thumbnailing untuk menumpahkan ide terhadap adegan pertama kali. Proses produksi yang merupakan proses pembuatan storyboard itu sendiri dan pasca-produksi yang merupakan proses revisi dan perbaikan oleh sutradara mengenai karya yang sudah dibuat oleh penulis.

Karya yang sudah dibuat oleh penulis merupakan terjemahan penulis terhadap naskah yang sudah dibuat oleh tim KIKO musim ke-4 berupa *storyboard*. Karya ini juga akan digunakan produksi KIKO musim ke-4 episode 4 berjudul *The Pretty Robber* sebagai acuan visual dalam berjalannya produksi. Dalam karya ini, penulis harus mempertimbangkan pemilihan-pemilihan *shot* dan juga menerapkan prinsip-prinsip *storyboarding* agar dapat menciptakan atmosfer dan juga emosi yang dimaksudkan oleh sutradara mengenai sekuen ini. Dengan melaksanakan tahapan-tahapan pembuatan *storyboard* hingga diskusi dengan sutradara, penulis akhirnya mendapatkan hasil akhir yang menurut sutradara sudah sesuai dengan visi misi yang diinginkan.